

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 904/UN48.7.1/DT/2025

11 Maret 2025

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMP N 3 Singaraja  
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: PUTU NADIA HARUM SETYANINGSIH
NIM	: 2212011041
Jurusan	: Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2024/2025

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
 Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi  
 NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Pengumpulan Data

### SURAT REKOMENDASI MELAKUKAN PEGUMPULAN DATA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198402072008122004  
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah  
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memberikan rekomendasi dan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Putu Nadia Harum Setyaningsih  
NIM : 2212011041  
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah  
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melaksanakan pengumpulan data di **SMPN 3 Singaraja** dalam rangka penelitian menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul:

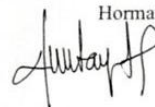
**"Pengaruh Pemanfaatan Novel "Bumi" Karya Tere Liye terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Singaraja"**

Saya menyatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut telah sesuai dengan bidang kajian yang relevan dan telah disetujui oleh kedua pembimbing. Saya juga memastikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kompetensi yang cukup untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik.

Demikian surat rekomendasi ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 05 Agustus 2025

Hormat saya,



Ida Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198402072008122004

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2862 /UN48.7.1/ TA.00.03/2025 5 Agustus 2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.  
Kepala SMPN 3 Singaraja  
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Putu Nadia Harum Setyaningsih
NIM	: 2212011041
Jurusan	: Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul	: Pengaruh Pemanfaatan Novel "Bumi" Karya Tere Liye terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin, perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi  
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

## Lampiran 4. Modul Ajar Teks Cerita Fantasi Kelas VII.J (Kelas Kontrol)

### MODUL AJAR

#### A. Identitas Modul



Nama Penyusun	: Luh Putu Suci Aryani, S.Pd.
Institut	: SMP Negeri 3 Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII (Tujuh)/ 1
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

#### B. Capaian Pembelajaran

##### Elemen

##### 1. Membaca dan Memirsa

Kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya.

Memirsa merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian cetak, visual, dan/audio visual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dan potensinya. Komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa diantaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, system isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna dan metakognisi.

##### 2. Menyimak

Kemampuan peserta didik menerima, memahami dan memaknai informasi yang di dengar dengan sikap yang baik agar dapat menanggapi mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan mendengarkan dengan konsentrasi, mengidentifikasi, memahami pendapat, menginterpretasi tuturan bahasa, dan memaknainya berdasarkan konteks

yang melatari tuturan tersebut. Komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak diantaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosa kata, struktur bahasa (tata bahasa), makna dan metakognisi.

### 3. Menulis

Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

### C. Kompetensi Awal

Mengenal teks naratif melalui teks cerita fantasi

### D. Profil Pelajar Pancasila

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Berkebinekaan global
- c) Mandiri
- d) Berpikir kritis
- e) Kreatif

### E. Sarana dan Prasarana

Sarana : Internet, buku

Prasarana : Laptop, HP

### F. Target Peserta Didik

- a) Reguler

### G. Model Pembelajaran

Model : *Project based Learning*

Moda : Luring (Tatap Muka)

## 2. KOMPONEN INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik berlatih menyajikan gagasan dalam bentuk teks naratif dengan menulis teks cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik.

### B. Pemahaman Bermakna

- a) Peserta didik diharapkan mempunyai keterampilan berpikir yang kritis dalam memecahkan suatu masalah.

- b) Peserta didik diharapkan mampu mengaplikasi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Pertanyaan Pemantik

- a) Apakah kalian pernah membaca cerita yang mengandung keajaiban dan kekuatan?  
 b) Teks cerita fantasi apa yang pernah kalian baca?  
 c) Apakah kalian menyukai cerita tersebut? Mengapa?

### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Peserta didik dan guru masuk ke ruang kelas untuk memulai proses KBM	
Peserta didik mengucapkan salam dan salah satu siswa memimpin doa serta guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang telah disiapkan	
Peserta didik menyimak penyampaian tujuan pembelajaran saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada proses KBM	
Guru menyampaikan motivasi tentang hal yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: teks naratif (teks cerita fantasi)	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca serta memahami materi yang ada pada buku panduan.
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hal yang telah dipahami di buku paket</li> <li>- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik</li> </ul>
<b>Collaboration</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan permasalahan mengenai materi yang diajarkan kepada peserta didik</li> <li>- Guru membagi siswa menjadi 2 – 3 kelompok</li> </ul>

<b>Communication</b>	Melalui diskusi kelompok, peserta didik mengemukakan pendapat atas diskusi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh siswa lain dan dimediasi oleh guru. Diskusi ini membahas hasil tulisan peserta didik yang berkaitan dengan karya teks cerita fantasi
<b>Creativity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam bentuk teks dengan menulis teks cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik</li> <li>- Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah dilakukan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	
Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran.	
Peserta didik menyimak informasi pembelajaran selanjutnya.	
Peserta didik memimpin doa.	

## E. Asesmen

### a) Asesmen Sebelum Pembelajaran

#### Asesmen Diagnostik

Non Kognitif	Soal Kunci
Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak?</li> <li>- Apakah kalian sudah siap mengikuti pelajaran hari ini?</li> </ul>
Aktivitas siswa selama belajar di rumah	- Apakah kalian sudah membaca buku bahasa Indonesia sebelumnya?
Kondisi keluarga siswa dan pergaulan siswa	- Siapa yang mendampingi belajar kalian selama di rumah?

	- Apakah kalian lebih banyak bermain dengan teman di rumah?
--	---

### b). Asesmen Formatif

#### Catatan

No	Hari/Tanggal	Catatan Kejadian	Solusi/Tindak Lanjut

### LAMPIRAN

#### Kegiatan 4. Menulis Teks Cerita Fantasi

##### Tujuan pembelajaran

Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik. Sekarang bacalah cerita fantasi berikut ini.

##### Bola-Bola Waktu



Ivan menendang kerikil di jalan dengan kasar hingga terpelanting berhamburan. Debu mengepul dari kerikil-kerikil itu. Lagi-lagi ia dijadikan bahan tertawaan! Ini semua gara-gara kue basah Ibu! Setiap hari Ivan harus bangun pukul

setengah empat pagi dan membantu Ibu membuat aneka kue basah. Ivan juga harus pergi lebih pagi untuk mengantarkan kue-kue itu ke beberapa warung menuju sekolah. Hal yang paling memalukan, Ivan menitipkan kue itu juga di kantin sekolah! Ketika Fiam, anak paling usil di kelasnya tahu, ia segera mengejek Ivan. Dan begitu Fiam memulai, julukan “tukang kue” untuknya pun langsung diikuti teman-teman sekelas.

Seolah belum cukup memalukan, bangun pagi dan rasa lelah bekerja sejak subuh membuat Ivan sering tertidur saat pelajaran.

“Wah, tukang kue mau alih profesi jadi tukang tidur,” ejek Fiam yang memancing tawa sekelas.

Ivan masih menendang kerikil-kerikil itu. “Aku tidak mau lagi!” teriak Ivan dalam hatinya. “Aku tidak mau lagi berjualan kue. Aku ingin menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi oleh teman-temanku!”

“Kau yakin?”

Ivan menengok. Seorang pria berkerudung hitam memandangnya. Bibir pria itu tersenyum ramah. Di meja di hadapannya tergeletak aneka bola warnawarni.

Ivan memandang pria itu sambil mengerutkan alisnya. Apakah dia peramal? tanya Ivan dalam hati.

“Kau ingin melihat apa yang terjadi apabila kau berhenti berjualan kue?”

Ragu-ragu, Ivan mengangguk. Ia lalu mengambil bola merah yang disodorkan pria itu. Seketika, tubuhnya terasa ringan, dunia di sekitarnya berputar.

Ivan terkesiap. Ia terbangun di sebuah kamar yang terasa asing. Dengan heran, ia menatap Nina dan Danu, adiknya. Mengapa mereka tidur di sini? Ivan menatap sekeliling. Kamar itu sempit, pengap, dan terutama sangat berantakan! Barang-barang miliknya tergeletak di mana saja, sementara tumpukan buku koleksi Nina dan mainan Danu memenuhi sudut-sudut kamar.

“Pukul 06.00? Aku terlambat untuk membuat kue!” Ivan segera berdiri dan keluar kamar.

“Kamu sudah bangun, Van?” suara Ibu menyapanya. Mata Ivan membelalak lebar melihat kerut-kerut yang bertambah di wajah Ibu dan kelelahan yang

tergambar jelas di sana. “Syukurlah. Ibu pergi dahulu, ya. Jangan lupa, antar adik-adikmu ke sekolah.”

Ivan termangu. Ia menatap sosok Ibu yang membawa kotak-kotak berisi aneka kue basah. Jadi, tampaknya mereka masih berjualan kue basah. Hanya, kali ini, Ibu tidak meminta bantuannya. Akhirnya, Ivan terbebas dari tugasnya! Lalu, di mana Ayah? Biasanya Ayah yang mengantar Ibu untuk pergi berjualan. Ivan memandang ke sekeliling ruangan. Saat itulah Ivan menatap sebuah foto berbingkai hitam di dekat meja makan. Di dalamnya, wajah lelah ayahnya tersenyum ramah.

\*\*\*

“Van, nanti siang jangan lupa latihan basket, ya. Minggu depan kita lawan SMP Bina Bangsa.”

Ivan hanya mengangguk lesu. Sekarang ia tahu, ia berada di tahun 2022. Tidak ada lagi teman-teman sekelas yang mengejeknya. Malah bisa dikatakan, ia memiliki cukup banyak teman. Nilai-nilainya bukan yang terbaik, tetapi bukan pula yang paling jelek. Ia berhasil masuk tim basket selama dua tahun berturut-turut.

Semua tampak sempurna. Namun, mengapa Ivan menyesal berada di tahun ini? Tadi pagi ia mengetahui bahwa ayahnya tidak lagi bersama mereka. Ayah meninggal karena sakit. Kata Ibu, Ayah sering mengabaikan sakit yang dideritanya dan berkeras membantu Ibu. Ayah bahkan menolak tawaran Ibu untuk membayar seorang pekerja. Ayah ingin hasil penjualan kue ditabung untuk biaya kuliah Ivan nanti.

“Hai, Van! Apakah Ibumu sudah sembuh? Mamaku ingin pesan kue basah untuk arisan, tetapi Ibumu bilang ia sedang tidak enak badan.” Perkataan Hario menyadarkan Ivan lagi dari lamunannya. Ivan menunduk. Ia teringat wajah menua dan lelah ibunya tadi pagi, bahkan ibunya tidak mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sakit.

Ivan menelengkupkan kepala di atas meja. Andai saja penyesalan bisa memutar kembali waktu, ia lebih memilih membantu kedua orang tuanya berjualan kue. Matanya terasa panas. Kepalanya terasa berputar. Ivan mengerjap.

“Van, kamu nggak apa-apa, Van?” suara Hario terdengar cemas dan makin jauh. Lalu segalanya gelap.

\*\*\*

Seseorang mengguncang tubuhnya lembut. “Ivan, bangun, Nak.”

Ivan memicingkan mata. Ia mengenal suara tegas tetapi lembut itu.

“Ayah! Syukurlah!” Ivan segera tersadar dan memeluk ayahnya erat.

“Wah, wah, wah ...! Tadi kamu mimpi buruk, ya?”

Pagi masih gelap saat Ivan melihat ke luar jendela. Ivan tahu ia harus bangun lebih pagi karena mereka mendapat pesanan kue untuk acara pernikahan dan rapat di kantor RW. Memikirkan pesanan kue itu, Ivan melompat dari tempat tidur dengan penuh semangat.

“Ayah, Ibu, tahu nggak? Kue-kue basah buatan Ibu ini banyak yang suka, loh!” cerita Ivan.

Untuk sesaat, Ayah dan Ibu saling memandang dan menyimpan senyum geli. Mungkin mereka heran melihat Ivan yang tak lagi menggerutu dan malas-malasan saat membantu. “Eih, aku serius loh ini,” tambah Ivan lagi melihat reaksi kedua orang tuanya.

Ayah tergelak. Ia mengusap kepala Ivan dengan lembut, “Tentu saja kami tahu, ini kan resep warisan turun-temurun!”

Tepat pukul 05.00, kue-kue basah nan cantik telah siap. Harum manis kue memenuhi rumah. Meski lelah, Ivan merasa bangga melihat kue-kue yang baru ditatanya. Rasanya ia makin mahir menata kue-kue ini.

“Van, tolong masukkan setiap jenis ke dalam kotak untuk pesanan kawinan dan Pak RW, ya. Biar Ayah yang menyiapkan untuk dibawa ke pasar. Ibu mau membuat sarapan dahulu sebelum adik-adikmu bangun,” kata Ibu.

Ivan mengangguk. Saat memasukkan kue-kue ke dalam setiap kotak, sebuah ide melintas dalam benaknya. Masih ada 30 menit sebelum ia harus bersiap ke sekolah. Ivan mengambil selembar kertas, lalu segera menggambar sebuah kotak berisi aneka kue cantik.

“Camilan Cantik Akhir Minggu,” begitu Ivan memberi judul gambar tersebut. Di bagian bawah gambar, Ivan menulis, “Untuk pemesanan, hubungi Ivan – kelas VII B”.

### Lembar Kerja Peserta Didik

Buatlah sebuah teks cerita fantasi sepanjang 2–4 paragraf dengan menggunakan cerita di atas sebagai acuan dengan menggunakan bahasa sehari-hari! Dalam menulis cerita, perhatikan dan gunakan struktur teks, unsur kebahasaan, dan isi cerita yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Utamakan imajinatif sehingga teks cerita fantasi yang dibuat penuh dengan keajaiban.

### Daftar Pustaka

1. Subarna, Rakhma. 2021. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi V)*. Jakarta: Gramedia.



Singaraja, November 2025

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Singaraja,

Guru Mata Pelajaran,

**Ni Luh Rediti, S.Pd, M.Pd.**

**NIP 198202282008012020**

**Luh Putu Suci Aryani, S.Pd.**

**NIP 198604282022212006**

**Lampiran 5. Modul Ajar Pembelajaran Teks Cerita Fantasi Kelas VII.K  
(Kelas Eksperimen)**

**MODUL AJAR PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*  
BAHASA INDONESIA: TEKS CERITA FANTASI**

**IDENTITAS**

Nama Penyusun : Putu Nadia Harum Setyaningsih  
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Singaraja  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VII  
 Tahun Pelajaran : 2025/2026  
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

**DESAIN PEMBELAJARAN**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**Elemen:**

**1. Membaca dan Memirsa**

Kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian cetak, visual, dan/audio visual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dan potensinya. Komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa diantaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, system isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna dan metakognisi.

**2. Menyimak**

Kemampuan peserta didik menerima, memahami dan memaknai informasi yang di dengar dengan sikap yang baik agar dapat menanggapi

mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan mendengarkan dengan konsentrasi, mengidentifikasi, memahami pendapat, menginterpretasi tuturan bahasa, dan memaknainya berdasarkan konteks yang melatari tuturan tersebut. Komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak diantaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosa kata, struktur bahasa (tata bahasa), makna dan metakognisi.

### 3. Menulis

Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosa kata secara kreatif

#### A. Kompetensi Awal

Mengenal teks naratif melalui teks cerita fantasi

#### B. Profil Pelajar Pancasila

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Berkebinekaan global
- c. Mandiri
- d. Berpikir kritis
- e. Kreatif

#### C. Sarana dan Prasarana

Sarana: Internet, buku, media pembelajaran (novel “Bumi” karya Tere Liye)  
Prasarana: Laptop, HP

#### D. Target Peserta Didik

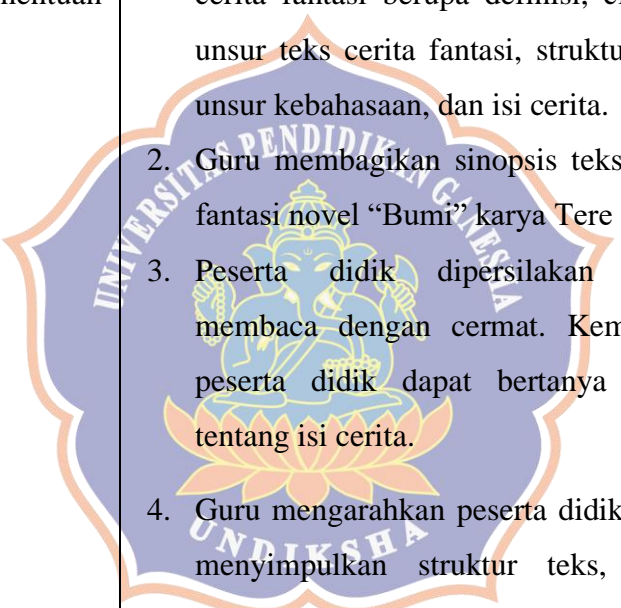
Reguler

#### E. Model Pembelajaran

Model : *Project Based Learning*

Moda : Luring (Tatap Muka)

Sintak Model Pembelajaran PJBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengucapkan salam pangsajali umat.</li> <li>2. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-</li> </ol>	Hari pertama 10 menit

	<p>masing dipimpin oleh ketua kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik menerima apersepsi yang disampaikan guru untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.</li> <li>5. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran.</li> <li>6. Guru melakukan tanya jawab untuk pemanasan otak.</li> </ol>	
<p>Inti Pembelajaran Tahap 1: Penentuan Proyek</p>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi terkait teks cerita fantasi berupa definisi, ciri-ciri, unsur teks cerita fantasi, struktur teks, unsur kebahasaan, dan isi cerita.</li> <li>2. Guru membagikan sinopsis teks cerita fantasi novel “Bumi” karya Tere Liye.</li> <li>3. Peserta didik dipersilakan untuk membaca dengan cermat. Kemudian, peserta didik dapat bertanya jawab tentang isi cerita.</li> <li>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan struktur teks, unsur kebahasaan, dan isi cerita yang mengandung keajaiban yang terdapat dalam teks cerita fantasi.</li> <li>5. Setelah peserta didik paham tentang materi dasar teks cerita fantasi, guru menjelaskan tata cara dan pengetahuan umum tentang menulis teks cerita fantasi.</li> <li>6. Guru memberi tahu contoh penulisan yang benar melalui sinopsis novel “Bumi” karya Tere Liye pada siswa.</li> </ol>	70 menit

<b>Sintak Model Pembelajaran PJBL</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
Tahap 2: Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	1. Setelah peserta didik paham tentang materi dasar teks cerita fantasi dan pengetahuan umum tentang menulis teks cerita fantasi, guru meminta masing-masing peserta didik untuk menulis teks cerita fantasi dengan berbagai ide yang telah didapat melalui membaca sinopsis novel “Bumi” karya Tere Liye. Namun, masing-masing peserta didik menulis berdasarkan imajinasi pribadi sesuai dengan tema menyeluruh dari cerita fantasi novel “Bumi” karya Tere Liye.	Hari kedua
Tahap 3: Penyusunan jadwal penyelesaian proyek	1. Guru menyampaikan informasi bahwa waktu yang disediakan 50 menit untuk siswa menulis teks cerita fantasi.	5 menit
Tahap 4: Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru	1. Guru membagikan lembar kerja untuk peserta didik menulis teks cerita fantasi. 2. Guru membebaskan peserta didik bertanya terkait kendala yang dialami selama proses menulis teks cerita fantasi.	50 menit
Tahap 5: Penyusunan laporan dan presentasi atau publikasi hasil proyek	1. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil karya tulis teks cerita fantasi siswa sesuai ide yang didapat setelah membaca sinopsis novel “Bumi” karya Tere Liye.	10 menit
Tahap 6: Menganalisis dan mengevaluasi hasil proyek	1. Setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk menanggapi peserta didik lain.	5 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik merangkum inti pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.</li> <li>3. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.</li> <li>4. Guru bertanya pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>5. Guru dan peserta didik berdoa dan menyampaikan salam penutup.</li> </ol>	10 menit
---------	---	----------

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hari/tanggal:	
Nama:	
Kelas:	
<p><b>Perhatikan instruksi berikut!</b></p> <p>Buatlah sebuah teks cerita fantasi sepanjang 2–4 paragraf! Dalam menulis cerita, perhatikan dan gunakan struktur teks, unsur kebahasaan, dan isi cerita yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Cerita yang ditulis tidak harus melanjutkan sinopsis, tetapi harus mengandung unsur fantasi, seperti yang terdapat pada novel “Bumi”. Utamakan imajinatif sehingga teks cerita fantasi yang dibuat penuh dengan keajaiban.</p>	

### Lampiran 6. Data Hasil Uji Pakar

**LEMBAR VALIDITAS ISI (UJI PAKAR) 1**  
**TES PEMANFAATAN NOVEL "BUMI" TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS**  
**TEKS CERITA FANTASI**

**TES MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERDASARKAN STRUKTUR**


Petunjuk:  
 Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		KURANG RELEVAN	SANGAT RELEVAN
1.	Judul pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan isi teks cerita fantasi.		✓
2.	Orientasi pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan konsep cerita fantasi.		✓
3.	Komplikasi pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan konsep cerita fantasi.		✓
4.	Resolusi pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan konsep cerita fantasi.		✓
5.	Rubrik penilaian tes sudah mencakup penilaian struktur yang tepat sesuai dengan teks cerita fantasi.		✓
6.	Instrumen tes menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi yang diukur.		✓
7.	Instrumen tes jelas dan mudah dipahami siswa.		✓
8.	Novel "Bumi" karya Tere Liye cocok digunakan		✓

**TES MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERDASARKAN UNSUR KEBAHASAAN**

Petunjuk:  
 Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		KURANG RELEVAN	SANGAT RELEVAN
1.	Penulisan pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan EYD.		✓
2.	Penulisan pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan gramatikal.		✓
3.	Penulisan pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan penggunaan makna khusus atau makna kias.		✓
4.	Penulisan dan penggunaan kata ganti atau nama pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan unsur kebahasaan.		✓
5.	Rubrik penilaian tes sudah mencakup penilaian unsur kebahasaan yang tepat sesuai dengan teks cerita fantasi.		✓
6.	Instrumen tes menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi yang diukur.		✓
7.	Instrumen tes jelas dan mudah dipahami siswa.		✓
8.	Novel "Bumi" karya Tere Liye cocok digunakan		✓




**TES MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERDASARKAN ISI CERITA**

Petunjuk:  
 Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		KURANG RELEVAN	SANGAT RELEVAN
1.	Cerita pada contoh teks cerita fantasi mengandung amanat atau moral yang bermakna.		✓
2.	Cerita pada contoh teks cerita fantasi ditulis sangat orisinalitas.		✓
3.	Cerita pada contoh teks cerita fantasi ditulis sangat kreatif.		✓
4.	Rubrik penilaian tes sudah mencakup penilaian isi cerita yang tepat sesuai dengan teks cerita fantasi.		✓
5.	Instrumen tes menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi yang diukur.		✓
6.	Instrumen tes jelas dan mudah dipahami siswa.		✓
7.	Novel "Bumi" karya Tere Liye cocok digunakan		✓

Saran dan Perbaikan:  
 .....  
 .....  
 .....

Singaraja, 13 Oktober 2025  
 Uji Pakar Instrumen Tes  
  
 Dr. Ida Ayu Nid. Deroesetyanti, Ph.D.

**LEMBAR VALIDITAS ISI (UJI PAKAR) 2**  
**TES PEMANFAATAN NOVEL "BUMI" TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS**  
**TEKS CERITA FANTASI**

**TES MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERDASARKAN STRUKTUR**

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		KURANG RELEVAN	SANGAT RELEVAN
1.	Judul pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan isi teks cerita fantasi.		✓
2.	Orientasi pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan konsep cerita fantasi.		✓
3.	Komplikasi pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan konsep cerita fantasi.		✓
4.	Resolusi pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan konsep cerita fantasi.		✓
5.	Rubrik penilaian tes sudah mencakup penilaian struktur yang tepat sesuai dengan teks cerita fantasi.		✓
6.	Instrumen tes menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi yang diukur.		✓
7.	Instrumen tes jelas dan mudah dipahami siswa.		✓
8.	Novel "Bumi" karya Tere Liye cocok digunakan		✓

**TES MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERDASARKAN UNSUR KEBAHASAAN**

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		KURANG RELEVAN	SANGAT RELEVAN
1.	Penulisan pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan EYD.		✓
2.	Penulisan pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan gramatikal.		✓
3.	Penulisan pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan penggunaan makna khusus atau makna kias.		✓
4.	Penulisan dan penggunaan kata ganti atau nama pada contoh teks cerita fantasi sesuai dengan unsur kebahasaan.		✓
5.	Rubrik penilaian tes sudah mencakup penilaian unsur kebahasaan yang tepat sesuai dengan teks cerita fantasi.		✓
6.	Instrumen tes menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi yang diukur.		✓
7.	Instrumen tes jelas dan mudah dipahami siswa.		✓
8.	Novel "Bumi" karya Tere Liye cocok digunakan		✓

**TES MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERDASARKAN ISI CERITA**

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		KURANG RELEVAN	SANGAT RELEVAN
1.	Cerita pada contoh teks cerita fantasi mengandung amanat atau moral yang bermakna.		✓
2.	Cerita pada contoh teks cerita fantasi ditulis sangat orisinalitas.		✓
3.	Cerita pada contoh teks cerita fantasi ditulis sangat kreatif.		✓
4.	Rubrik penilaian tes sudah mencakup penilaian isi cerita yang tepat sesuai dengan teks cerita fantasi.		✓
5.	Instrumen tes menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi yang diukur.		✓
6.	Instrumen tes jelas dan mudah dipahami siswa.		✓
7.	Novel "Bumi" karya Tere Liye cocok digunakan		✓

Saran dan Perbaikan:

.....


.....

.....

.....

Singaraja, 13 Oktober 2025

Uji Pakar Instrumen Tes

  
 I. George Satrio Hartono, M.Pd.

### Lampiran 7. Data Hasil Uji ANOVA dan Uji Reliabilitas

No	Nama Siswa Kelas VII.I	Penilai 1	Penilai 2
1.	Aditya Desta Dinata	87	85
2.	Amalia Nafissa	84	86
3.	Azzwar Reifandi	89	90
4.	Callalily Adra Iesanindha	90	88
5.	Claudya Tiara Ramadani	83	84
6.	Devita Putri Wulandari Yuswida	84	83
7.	Dewa Kadek Agus Nova Aditiya	85	86
8.	Dewa Putu Agastya Wiranatha	86	87
9.	Dewa Putu Pendi Darma Putra	90	89
10.	Dollviandra Isya Hamsah	88	86

#### Anova: Two-Factor Without Replication

Summary	Count	Sum	Average	Variance
1	2	172	86	2
2	2	170	85	2
3	2	179	89,5	0,5
4	2	178	89	2
5	2	167	83,5	0,5
6	2	167	83,5	0,5
7	2	171	85,5	0,5
8	2	173	86,5	0,5
9	2	179	89,5	0,5
10	2	174	87	2
Penilai 1	10	866	86,6	6,711111
Penilai 2	10	864	86,4	4,711111

#### ANOVA

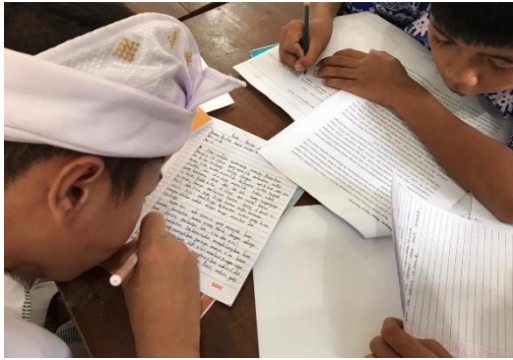
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Rows	92	9	10,22	8,518519	0,001912	3,178893
Columns	0,2	1	0,2	0,166667	0,692633	5,117355
Error	10,8	9	1,2			
Total	103	19				

### Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII.J



### Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII.K





**Lampiran 10. Hasil Tes Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII.J dan VII.K**

Cerita Fantasi

No. : \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama : Dhalia Faridiansyah

Kelas : VII J

Nomor : 6

80

1. Seorang bajak laut

Di suatu hari Ada kedai yang di hampiri

seorang bajak laut yang ~~menghampiri~~

menghampiri Sabar untuk memukul dan

~~mengambil~~ mengambil Peti harta kakunya, dan

ada buah dan koin emas, bajak laut pun berkata

buah Apa ini.

Sabar berkata : "Jangan sentuh buah itu, buah

itu adalah kutukan"

bajak laut pun berkata : "Kutukan buang saja

buah itu, itu tidak berguna"

Sabar pun merasa lega karena buah itu tidak

dimakan oleh bajak laut tersebut. Setelah itu

Ada seorang Anak yang bernama ~~LuFFY~~ LuFFY

yang mengambil buah itu dan memahaminya

karena Lapah.

bajak laut : "buang Anak itu di laut lepas"

Make your self proud!

C'est la vie

No.: 85 Date: \_\_\_\_\_

"kue - kue Nica" karunia Hidayat

"Halo my name is nica" Ti 20.7j

setelah Berusaha keras akhirnya aku diterima di sekolah Perijuaru

=sudah 1 bulan sekolah berjalan aku belum memiliki teman

Peri " Berawal dari kesulitan ku mengikuti pelajaran "

Nica apa yang kau buat .kau Pasti melupakan mantranya "Cling "

"Hi" "Aw" "mantranya Pun gaga! "

maaf kan aku " dan temen nica berkata "

" Nica" "juh"

Yuni = dasar Bodoh kau membuat kekacauan "

" nica Pun terlihat sedih "

Revan = aku menyukai Bola mu Nica Bola mu sangat lembut sekali "

" Revan Pun membantu nica secara perlahan "

" Revan Pun terus mengajarkan nica secara perlahan "

sejak itu nica lebih sering Belajar meski terkadang masih salah "

"cling" " sempurna nica kau Bisa "

" Nica Pun Berasii " " kau apa kabanyang kau Pasti Bisa sayang "

" Revan Pun di Buli Yuni " " nica Pun Bertanya Pada desi "

" karna telah Bantunya " Nica = desi kemana revan ?

" desi = aku gam tau nica "

Yuni = wah - wah nica juga Bisa marahnya " Nica = Hentikan tangan

"ganggu revan "

" nica Pun mengartikan mantranya "

"stoberi Blueberi Hilangkan rasa "

"marah dan Benci" "seketika jua sunu judi "

" Hening "

\* Penulisan harusnya berbentuk paragraf

(KIKY) Never give up, a winner never stops trying

No. _____	
Date: _____	
<input type="checkbox"/>	Nama: Yasmin Khairunnisa
<input type="checkbox"/>	Kelas: VII K
<input type="checkbox"/>	No : 35
<input type="checkbox"/>	Tanggal : Kamis, 6-11-2025
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Negeri Awan Perak</u>
<input type="checkbox"/>	Di sebuah deso yang tersembunyi di balik gunung tinggi,
<input type="checkbox"/>	hiduplah seorang gadis bernama Lira yang gemar
<input type="checkbox"/>	memandangi langit setiap sore. Suatu hari, ketika ia sedang
<input type="checkbox"/>	menatap awan berbentuk aneh, tiba-tiba cahaya perak
<input type="checkbox"/>	menyinari wajahnya. Dalam sekejap, Lira terangkat ke udara
<input type="checkbox"/>	dan mendapati dirinya berada di sebuah negeri ajaib yang
<input type="checkbox"/>	seluruh tanah dan pepohonannya terbuat dari awan
<input type="checkbox"/>	mengilap.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Di negeri itu, ia bertemu makhluk bersayap yang disebut
<input type="checkbox"/>	penjaga awan. Mereka berkata bahwa hanya manusia
<input type="checkbox"/>	berhati murni yang bisa masuk ke Negeri Awan Perak.
<input type="checkbox"/>	Lira pun diajak melihat istana raja awan yang
<input type="checkbox"/>	megah dan terapung di langit biru. Namun, kedatangan
<input type="checkbox"/>	Negeri itu terancam oleh bayangan hitam dari dunia
<input type="checkbox"/>	bawah yang ingin mencuri cahaya perak agar bumi
<input type="checkbox"/>	menjadi gelap selamanya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Dengan keberanian dan kalung perak yang diberikan sang
<input type="checkbox"/>	raja, Lira menghadapi bayangan itu. Ia memantulkan sinar
<input type="checkbox"/>	dari kalungnya, membuat kegelapan sirna dan langit kembali
<input type="checkbox"/>	di desanya tapi kini langit tampak lebih terang dari
<input type="checkbox"/>	biasanya. Lira tersenyum, tahu bahwa Negeri Awan Perak
<input type="checkbox"/>	benar-benar ada, meski hanya ia yang pernah kesana.
<input type="checkbox"/>	

Nama: M. Faris Denny Trianggara

Kls: VIII 1/7K

No: 25

Tanggal: 5 November 2025

87

Judul: Mempunyai kekuatan menghilang

Di suatu hari hiduplah seorang Peria bernama Faris. Faris adalah seorang anak kecil. Ia bisa merasa tidak percaya diri dan seringkali diabaikan oleh orang lain. Suatu hari, saat berjalan pulang dari main bola, Faris menemukan sebuah batu aneh yg bersinar di tengah jalan. Tanpa pikir panjang ia mengambil batu itu dan membawanya pulang. Malam harinya, saat Faris memegang batu itu, tiba-tiba tubuhnya menghilang. Faris terkejut sekaligus bingung, ia menyadari bahwa batu itu memberinya kekuatan untuk menghilang.

Awalnya, Faris menggunakan kekuatannya untuk hal-hal kecil seperti menghindari antrian atau mengerjakan teman-temannya. Namun, seiring berjalannya waktu, Faris menyadari bahwa ia bisa menggunakan kekuatannya untuk hal yg lebih besar. Ia mulai membantu orang-orang yg membutuhkan, membetulkan kesehatan, dan ~~men~~ melindungi Kampong dari ancaman. Faris menjadi pahlawan tanpa nama yg selalu ada di saat yg tepat, menghilang dan muncul tanpa jejak.

**Lampiran 11. Data Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII.J**

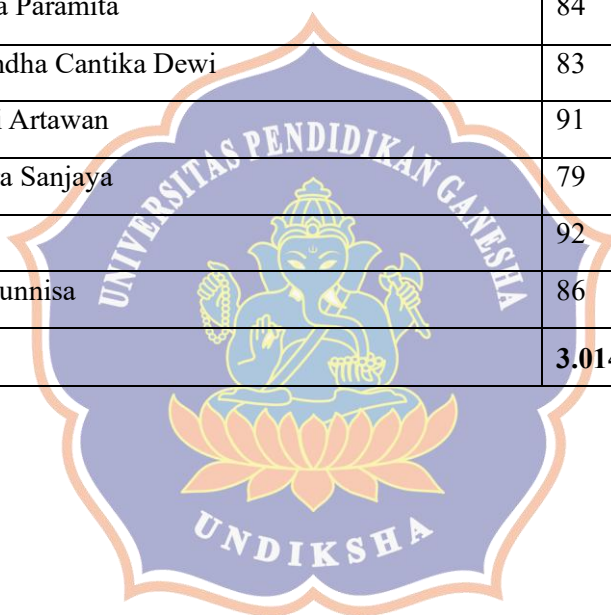
<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI SISWA</b>
Afika Putri Nuraini	86
Anis Qonita	85
Charoline Azzahra	78
Daffa Radityansyah	79
Desak Made Avika Septiani	87
Dhava Fardiansyah	88
Gede Hery Hermawan	85
Gusti Putu Desi Rahayu	84
I Ketut Bagastya Saputra	84
I Made Pande Wira Adnyana	89
Ida Ayu Putu Regina Putri	73
Kadek Artania Prashintya	88
Kadek Dwi Febriani	84
Kadek Dwi Putri Septiani	75
Kadek Marzelino Dwi Putra	87
Kadek Pandu Diwira	82
Kadek Pasek Dwi Indrawan	77
Kadek Sepriyaningsih	82
Kadek Vidya Rizky Adelia	86
Karunia Hidayanti	85
Ketut Ngurah Sastrawan Laksamana	79
Komang Arya Dharma Wangsa	78
Komang Ayuni Devi Septiani	87
Komang Sugiantari Dewi	77
Luh Keysia Wira Sasmita	88
M. Daffa	73
Made Bagus Putra Perwira Udayana	83
Nadinda Dwika	80

Ni Komang Jeny Trianita Dewi	86
Ni Made Keyla Febriantari	81
Ni Putu Linda Listiani	75
Nyoman Nova Yana	83
Putu Afikayani	80
Putu Sri Vita Ayuning Pratiwi	81
Septiasa Maha Ningrum	89
<b>Total</b>	2.884

**Lampiran 12. Data Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII.K**

NAMA SISWA	NILAI SISWA
Bella Indah Saputri	88
Dewa Putu Juli Darmawan	85
Firli Rismawati	89
Gede Aria Juniarta	87
Gede Arta Dana	88
Gede Bily Mahardika	84
I Gede Suparwan	86
I Luh Rupini	82
Ismail	92
Kadek Gavin Satya Nararya	93
Kadek Pradipta Mas Adiasa	88
Kadek Rio Dwi Putra	87
Kadek Sudarma Yasa	75
Karunia Cinta Vanesya Sigit	85
Ketut Bima Asa Putra	92
Ketut Ery Yantini	90
Ketut Maha Yadnya	78
Ketut Reza Dharma Kencana	91
Komang Azka Krisna Indra S.	93

Komang Dhiradnyana Subudi	84
Komang Kendra Yasa	85
M. Zafran Januarta	79
Made Bagus Amerta	75
Marcia Angelina	85
Muchammad Faris Denny Trianggara	87
Muhammad Juna Alvindra	86
Muhammad Zacky Putra	94
Ni Kadek Aryayu Vipra Wadanti	89
Ni Kadek Aulya Putri	82
Ni Ketut Wina Paramita	84
Ni Putu Rinandha Cantika Dewi	83
Nyoman Budi Artawan	91
Putu Eka Putra Sanjaya	79
Tiara Aprilia	92
Yasmin Khairunnisa	86
<b>Total</b>	<b>3.014</b>



## RIWAYAT HIDUP



Putu Nadia Harum Setyaningsih lahir di Singaraja pada tanggal 24 Maret 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Inggasana dan Ibu Ida Ayu Setiawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Satria Dharma Gang Angsoka, Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Banjar Jawa dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Singaraja jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Novel “Bumi” Karya Tere Liye terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2026 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha.

